

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, karena dalam melakukan penelitian perlu melampaui tahapan proses berpikir ilmiah, untuk menangkap fakta dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan langsung. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>1</sup>

Pengumpulan data dari pendekatan ini menggunakan Teknik wawancara dan juga observasi data yang bisa dijadikan objek kajian. Alasan penggunaan metode ini yaitu karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dari sumber data yang dapat dipercaya. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo, dengan proses pengamatan atau observasi lapangan guna memperoleh data dan informasi yang lengkap kaitannya dengan objek penelitian.

#### **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam pelaksanaan penelitian ini dan merupakan hal yang utama, karena peneliti akan terjun langsung di

---

<sup>1</sup> Kusumastuti Adhi dan Mustamil Khoiron Ahmad, *Metode penelitian kualitatif* (Semarang: LP Sukarno Pressindo, 2019), 2.

lapangan guna mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke SMAN 1 Patianrowo, adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan sumber informasi atau informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

### **Lokasi Penelitian**

Objek penelitian yang akan dikaji yaitu SMAN 1 Patianrowo yang berlokasi di,desa Pecuk kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Objek penelitian ini dipilih karena sesuai dengan konsep penelitian yaitu SMAN 1 Patianrowo menjadi sekolah yang terus menunjukkan peningkatan prestasi dari tahun ke tahun serta peningkatan lulusan yang mampu meningkatkan kualitasnya artinya mampu masuk untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, ini menjadi bukti bahwa secara garis besar indikator keberhasilan kinerja guru sekolah menengah atas adalah mampu untuk mendidik serta mendukung para siswa agar memiliki kualitas yang semakin meningkat dalam hal ini prestasi para siswa. Disamping hal tersebut SMAN 1 Patianrowo merupakan sekolah penggerak yang ada di kabupaten Nganjuk,

sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa yang diawali dengan SDM (Kepala Sekolah dan Guru) yang unggul, salah satu faktor yang membuat kinerja para guru mengalami peningkatan yaitu cara pemimpin menerapkan kepemimpinannya, pribadi seorang pemimpin berpengaruh pada etos kerja para anggotanya.

### **Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data utama penelitian kualitatif yaitu kata-kata juga tindakan, sedangkan sumber tertulis adalah data tambahan<sup>2</sup>. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber, baik dari individu atau perorangan dan dokumen, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung<sup>3</sup>. Maka dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu:

#### 1) Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail kepada jajarannya atau pegawai SMAN 1 Patianrowo dimana dalam hal ini peneliti mengambil subjek penelitian yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta observasi langsung di lingkungan lembaga tersebut.

#### 2) Data Sekunder

---

<sup>2</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen atau laporan yang relevan dengan bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif keterhubungan orang dan situasi penelitian sangatlah penting guna penelitian menghasilkan pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode *library research* (studi perpustakaan).<sup>4</sup> Prosedur pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian guna mendapat informasi atau data mengenai penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data dari suatu objek. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Jenis-jenis teknik wawancara.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah sebagai data primer dan mengambil wawancara wakil Kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga pendidikan sebagai sumber

---

<sup>4</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 133.

data tambahan untuk memperkuat jawaban dan menguji kebenaran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian, macam-macam observasi.<sup>6</sup>observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana perilaku atau gaya yang diterapkan kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinannya.

## 3. Studi kepustakaan / Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan penemuan bukti-bukti yang bersumber dari non manusia.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan gaya

---

<sup>6</sup> Ibid., 139.

<sup>7</sup> Ibid., 141.

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo.

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Pengambilan Keputusan</li> <li>• Kemampuan Memotivasi</li> <li>• Kemampuan Komunikasi</li> <li>• Kemampuan Pengendalian</li> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Kepala TU c. Guru d. Dokumentasi
2	Kinerja guru SMAN 1 Patianrowo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Perencanaan Pembelajaran</li> <li>• Penguasaan Materi</li> <li>• Strategi Mengajar</li> <li>• Kemampuan Pemberian Tugas</li> <li>• Kemampuan Pengelolaan Kelas</li> </ul>	a. Wawancara b. Observasi	a. Guru

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Penilaian dan Evaluasi</li> </ul>		
--	--	--	--	--

## Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses yang memerinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan.<sup>8</sup> Analisis data pada penelian ini menggunakan Teknik analisis data model Miles dan Huberman (1986):<sup>9</sup>

Analisis data menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.

### 1. Proses reduksi data

Suatu proses pemusatan dan penyederhanaan data “kasar” yang dihasilkan catatan tertulis di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

---

<sup>8</sup> Ibid., 145.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. Proses penyajian data

Penyajian data yang didapat dari sekumpulan data atau informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu.

## 3. Proses menarik kesimpulan / verifikasi

Proses penarikan kesimpulan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga diselidiki menjadi jelas.

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu pengecekan keabsahan guna mengetahui data yang dihasilkan dalam penelitian valid/sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik, dalam artian menguji kredibilitas data penelitian dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang didapat

dalam proses penelitian, kemudian pada triangulasi teknik pengecekan kredibilitas dilakukan pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda missal teknik pengambilan data dengan wawancara kemudian pengambilan data dengan observasi,

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas suatu penelitian yaitu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, waktu, teknik. Pada teknik triangulasi terdapat tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, pada triangulasi teknik pengecekan kredibilitas dilakukan pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda missal wawancara dengan observasi, triangulasi waktu pengecekan kredibilitas dilakukan pada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda artinya sering sekali waktu mempengaruhi suatu kredibilitas data misal wawancara di pagi hari dengan di siang atau sore hari akan memberi data yang berbeda dengan melihat kondisi narasumber.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid., 273.